

## ABSTRAK

**Anisa Nopiyanti**, *Profesionalisme Tim Liputan Radio Pemerintah (Studi Fenomenologi Tim Liputan Radio 93.10 Pro FM Purwakarta Mengenai Pengalaman Liputan Pada Program Buka Kabar Pagi-Pagi)*.

Fenomena jurnalis banyak terjadi dalam melaksanakan profesinya, tidak sesuai dengan kaidah jurnalistik, berita tidak seimbang, membuat berita bohong, adan juga penyelewengan lainnya dari Kode Etik Jurnalistik(KEJ). Hal ini memiliki profesi sebagai jurnalis harus berhati-hati dan tanggung jawab. Sebab informasi yang baik dan benar tentu disebarakan melalui media yang lahir dari tangan para jurnalis yang professional dalam profesinya. Penelitian ini membahas mengenai sikap profesionalisme tim liputan Radio Pemerintah di Kabupaten Purwakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman tim liputan radio pemerintah dalam program buka kabar pagi-pagi. Penelitian ini menggambarkan bagaimana sebuah tim liputan radio pemerintah dalam meliput berita yang selama ini tidak pernah terlihat dalam menjalankan profesinya dalam menjaga sikap profesionalismenya.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Scrutz. Dalam teori ini pada umumnya menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari. Pada penelitian ini yang meliputi pengalaman dan pemahaman sebuah tim liputan radio pemerintah dengan kata lain mendasarkan kepada pemahaman, pemaknaan dan juga pengalaman tim liputan radio pemerintah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan data primer, wawancara, serta observasi dengan empat informan di radiopemerintah 93.10Pro Fm Purwakarta. Dalam penelitian ini mengenai sikap profesionalisme tim liputan radio pemerintah dibentuk dalam pemahaman, pemaknaa, dan pengalaman tim liputan radio.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman keempat informan mengenai menjaga sikap profesionalisme di Lapangan, sebagai tim liputan radio yang paham Kode Etik Jurnalistik dalam bekerja tentu menjalankan profesinya sesuai dengan fungsi dan tugasnya, saling bekerja sama, serta dapat menghasilkan berita secara efektif, yang kemudian disiarkan sesuai fakta di Lapangan. Keempat informan memaknai sikap profesionalisme dalam profesinya harus memiliki komitmen pada diri sendiri terhadap aturan yang belaku serta kelayalitan pada public sebagai peran media massa. pengalaman informan di Lapangan yaitu menjaga dinamika antar anggota, selalu menguji informasi sehingga berita berimbang, aktual dan tidak membuat kegaduhan, dan menjalani profesinya yang dituntun oleh kode etik jurnalistik dan aturan yang berlaku.

Kata kunci ( Profesionalisme, Fenomenologi, Tim Liputan Radio, Radio Pemerintah)

## ABSTRACT

**Anisa Nopiyanti**, *Professionalism Of The Government Radio Coverage Team (Phenomenological Study Of The Radio Coverage Team Of 93.10 Pro FM Purwakarta Regarding The Experience Of Coverage In The Morning News Opening Program).*

The phenomena of journalists often occurs in carrying out their profession, not in accordance with journalistic rules, unbalanced news, making fake news, and also other deviations from the journalistic Code Of Ethics (KEJ). It has a profession as a journalistic to be careful and responsible. Because good and correct information is certainly disseminated through the media that was born from hand of journalists who are professional in their profession. This study discusses the professionalism of the government Radio Coverage team in Purwakarta Regency.

The purpose of this study was to find out more about the understanding, meaning, and experience of the government team program Buka Kabar Pagi-Pagi. This study describes how a government radio coverage team in covering news that has never been seen in carrying out their profession in maintaining their professional attitude.

This research uses Alfred Schütz's phenomenological theory. In this theory generally connects scientific knowledge with everyday experience. In this study, which includes the experience and understanding of a government radio coverage team, in other words, based on the understanding, meaning and experience of the government radio coverage team.

This study uses a qualitative approach, using primary data, interviews, and observations with four informants at the government radio station 93.10 Pro FM Purwakarta. In this study, the professionalism attitude of the government radio coverage team was formed in the understanding, meaning, and experience of the radio coverage team.

From the results of the study it can be concluded that the four informants' understanding of maintaining the attitude of professionalism in the field, as a radio coverage team that understood the journalistic code ethics in working certainly carried out its profession in accordance with its functions and duties, working together, and could produce news effectively which was the broadcast according to the facts in the field. The four informants interpret the attitude of professionalism in his profession must have commitment to themselves to the applicable rules and loyalties to the public as the role of the mass media. The experience of the informant in the field, namely maintaining the dynamics between members, always testing information so that news is balanced and actual, and does not make noise, and undergo the profession who is led by the journalistic code of ethics and applicable rules.

Keywords (Professionalism, Phenomenology, Radio Coverage Team, Government Radio)